

LAPORAN KEUANGAN
UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018
SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2023
BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI



BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI

Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2023

Desa Toyomarto, Kotak Pos 8 Singosari

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan dan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 217/PMK.05/2015 tentang PSAP No. 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan BLU. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan SEMESTER I TA. 2023 ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI. Disamping itu, Laporan Keuangan SEMESTER I TA. 2023 ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Singosari, 11 Juli 2023

Kepala,



Dh. Akbar, MP

NIP. 197511032008011016

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Laporan Arus Kas

VI. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

VII. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Pendapatan

B.2. Belanja

B.2.1. Belanja Pegawai

B.2.2. Belanja Barang

B.2.3. Belanja Modal

B.2.3.1. Belanja Modal Rupiah Murni (APBN)

B.2.3.2. Belanja Modal Badan Layanan Umum

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

C.1.2. Kas Lainnya dan Setara Kas

C.1.3. Kas pada Badan Layanan Umum

C.1.4. Investasi Jangka Pendek Badan Layanan Umum

C.1.5. Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)

C.1.6. Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum

C.1.7. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

C.1.8. Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum

C.1.9. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU

C.1.10. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

- C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan
- C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
- C.2.6. Aset Tetap yang Belum Diregister

- C.3. Aset Lainnya
 - C.3.1. Aset Tak Berwujud
 - C.3.2. Aset Lain-lain
 - C.3.3. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

- C.4. Kewajiban Jangka Pendek
 - C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga
 - C.4.2. Pendapatan Diterima Dimuka

- C.5. Ekuitas
 - C.5.1. Ekuitas

- D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1. Pendapatan Operasional
 - D.2. Beban Operasional
 - D.3. Pendapatan Non Operasional
 - D.4. Beban Non Operasional
 - D.5. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit – LO
 - E.3. Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas
 - E.4. Koreksi atas Reklasifikasi
 - E.5. Koreksi Lain-lain
 - E.6. Ekuitas Akhir

- F. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Arus Kas

- G. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

- H. Kejadian-kejadian setelah Tanggal Neraca

- I. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan SEMESTER I TA. 2023 BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, (e) Laporan Arus Kas, (f) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih dan (g) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun sesuai dengan. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 217/PMK.05/2015 tentang PSAP No. 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan BLU dan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan .

Singosari, 30 Juni 2023

Kepala,



Drs. Akbar, MP

NIP. 197511032008011016

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 217/PMK.05/2015 tentang PSAP No. 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan BLU dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 41.617.728.142,00 atau mencapai 154,14% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 27.000.000.000,00

Realisasi Belanja Negara Netto pada TA 2023 adalah sebesar Rp 58.395.090.259,00 atau mencapai 97,69% dari alokasi anggaran sebesar Rp59.773.529.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2023.

Nilai Aset per 30 Juni 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp231.096.955.504,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp99.782.299.569,00; Aset Tetap sebesar Rp131.314.655.935,00 dan Aset Lainnya sebesar Rp 0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp315.967.682,00 dan Rp230.728.706.822,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan, beban, surplus/defisit dari operasional, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan untuk periode sampai dengan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp50.823.726.163,00, sedangkan jumlah beban operasional adalah sebesar Rp97.177.006.047,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai

(Rp46.353.279.884,00). Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar surplus Rp26.428.165.600,00 dan Rp27.257.268.053,00 sehingga entitas mengalami Defisit sebesar (Rp19.096.011.831,00).

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebesar Rp 249.858.796.653,00 ditambah Defisit sebesar (Rp19.096.011.831,00). Koreksi Lain-lain sebesar Rp703.000,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp230.780.987.822,00.

V Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas menyajikan informasi Arus Masuk dan Arus Keluar Kas, Investasi dan Pendanaan tahun 2023. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional sebesar Rp388.395.585,00. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi sebesar (Rp7.975.049.990,00) dan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris sebesar Rp45.375.820,00. Saldo Awal Kas 2022 sebesar Rp88.107.175.744,00 dan Saldo Akhir Kas per 30 Juni 2023 sebesar Rp80.565.897.159,00.

VI Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP-SAL)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP-SAL) menyajikan Informasi Anggaran dan Pendapatan pada periode 2023. LP-SAL Awal sebesar Rp88.065.792.844,00 dan LP-SAL Akhir sebesar Rp80.479.138.439,00

VII. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Pedoman Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 13 Tahun 2015 serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan

Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2023

Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022**

Uraian	Catatan	30 Juni 2023			30 Juni 2022
		Anggaran	Realisasi (Netto)	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	27,000,000,000	12,010,259,675	44	22,789,811,486
Jumlah Pendapatan	B.2.	27,000,000,000	12,010,259,675	44	22,789,811,486
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.2.1	6,165,094,000	3,221,690,869	52	2,849,238,227
Belanja Barang	B.2.2	73,708,435,000	17,668,373,775	24	12,357,584,497
Belanja Modal	B.2.3	12,778,849,000	1,046,211,000	8	400,196,000
Jumlah Belanja		92,652,378,000	21,936,275,644	24	15,607,018,724

II. NERACA

BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI
NERACA
PER 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Cttn	30 Juni 2023	30 Juni 2022
ASET			
Aset Lancar (C.1)			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.2.	240,000,000	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.2.	716,892,881	288,051,820
Kas pada Badan Layanan Umum	C.1.3.	4,936,087,384	6,979,138,439
Investasi Jangka Pendek – BLU	C.1.4	73,500,000,000	73,500,000,000
Piutang Bukan Pajak	C.1.5	519,012	0
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)		519,012	0
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	C.1.5	3,263,611,500	190,675,000
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	C.1.6	(16,318,058)	(953,375)
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum (Netto)		3,247,293,442	189,721,625
Persediaan	C.1.8	17,910,480,000	18,825,387,685
Jumlah Aset Lancar		100,551,272,719	99,782,299,569
Tanah	C.2.1.	83,479,883,000	83,479,883,000
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	47,226,472,963	46,180,261,963
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	38,263,021,430	38,263,021,430
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	5,375,535,660	5,375,535,660
Konstruksi Dalam Pengerjaan		154,267,800	95,127,000
Akumulasi Penyusutan		(46,709,383,974)	(44,411,497,925)
Jumlah Aset Tetap		127,789,796,879	128,982,331,128
Aset Lain-lain	C.3.1.	0	74,625,000
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.2.	0	(74,625,000)
Jumlah Aset Lainnya		0	0
Jumlah Aset		228,341,069,598	228,764,630,697
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	1,010,147,336	115,087,682
Utang Yang Belum Ditagihkan		226,315,128	0
Pendapatan Diterima Dimuka	C.4.2.	200,880,000	200,880,000
Uang Muka dari KPPN		240,000,000	0
Utang Jangka Pendek Lainnya		3,103,371	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		1,680,445,835	315,967,682
Jumlah Kewajiban		1,680,445,835	315,967,682

Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2023

Uraian	Ctn	30 Juni 2023	30 Juni 2022
Ekuitas	C.5.1.	226,660,623,763	228,448,663,015
Jumlah Ekuitas		226,660,623,763	228,448,663,015
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		228,341,069,598	228,764,630,697

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Cttn	30 Juni 2023	30 Juni 2022	Kenaikan / Penurunan	%
KEGIATAN OPERASIONAL					
PENDAPATAN					
Pendapatan Alokasi APBN		8,895,561,009	21,801,543,394	(12,905,982,385)	(59.198)
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat		13,511,463,421	26,561,783,900	(13,050,320,479)	(49.132)
Pendapatan Hibah BLU		0	11,000,000	(11,000,000)	(100)
Pendapatan BLU Lainnya		1,524,350,666	2,449,398,869	(925,048,203)	(37.766)
JUMLAH PENDAPATAN (A)	D.1	23,931,375,096	50,823,726,163	(26,892,351,067)	(52.913)
Beban Pegawai		8,439,610,212	14,245,572,104	(5,805,961,892)	(40.756)
Beban Persediaan		11,642,842,231	26,774,099,002	(15,131,256,771)	(56.515)
Beban Barang dan Jasa		4,371,876,169	10,840,078,916	(6,468,202,747)	(59.669)
Beban Pemeliharaan		4,990,735,122	10,817,464,006	(5,826,728,884)	(53.864)
Beban Perjalanan Dinas		2,804,589,394	3,503,622,199	(699,032,805)	(19.952)
Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat		1,120,000	28,790,526,000	(28,789,406,000)	(99.996)
Beban Penyusutan dan Amortisasi		2,297,886,049	4,538,019,675	(2,240,133,626)	(49.364)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih		15,364,683	(51,048)	15,415,731	(30,198.501)
JUMLAH BEBAN (B)	D.2	34,564,023,860	99,509,330,854	(64,945,306,994)	(65.266)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL (C = A-B)		(10,632,648,764)	(48,685,604,691)	38,052,955,927	(78.161)
KEGIATAN NON OPERASIONAL					
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		(3,517,500)	829,102,453	(832,619,953)	(100.424)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		0	844,969,360	(844,969,360)	(100)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		3,517,500	15,866,907	(12,349,407)	(77.831)
Jumlah Surplus (Defisit) Kegiatan Non Operasional Lainnya		8,848,127,012	26,428,165,600	(17,580,038,588)	(66.52)

Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2023

Uraian	Cttn	30 Juni 2023	30 Juni 2022	Kenaikan / Penurunan	%
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.3	8,895,509,100	39,039,001,282	(30,143,492,182)	(77.214)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.4	47,382,088	12,610,835,682	(12,563,453,594)	(99.624)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL (D)		8,844,609,512	27,257,268,053	(18,412,658,541)	(67.551)
SURPLUS/DEFISIT - LO		(1,788,039,252)	(21,428,336,638)	19,640,297,386	(91.656)

V. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Catatan	30 Juni 2023	30 Juni 2022
EKUITAS AWAL	E.1.	228,448,663,015	249,858,796,653
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	(1,788,039,252)	(21,428,336,638)
KOREKSI MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	0	703,000
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR			
Penyesuaian Nilai Aset		0	0
Koreksi Nilai Persediaan		0	0
Koreksi Atas Reklasifikasi		0	(17,500,000)
Selisih Revaluasi Aset Tetap		0	43,228,000
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		0	0
Koreksi Lain-lain	E.4	0	(25,025,000)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS		0	17,500,000
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(1,788,039,252)	(21,410,133,638)
EKUITAS AKHIR	E.5	226,660,623,763	228,448,663,015

V. LAPORAN ARUS KAS

BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Catatan	30 Juni 2023	30 Juni 2022
Arus Kas dari Aktivitas Operasional			
Arus Masuk Kas			
Pendapatan dari Alokasi APBN		8,895,561,009	21,801,543,394
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat		10,438,526,921	26,552,227,900
Pendapatan Usaha Lainnya		1,524,350,666	2,454,664,560
Pendapatan PNBPN Umum		47,382,088	11,765,866,322
Jumlah Arus Masuk Kas (A)		20,905,820,684	62,574,302,176
Arus Keluar Kas			
Pembayaran Pegawai		(8,008,313,396)	(14,245,572,104)
Pembayaran Barang		(3,287,592,704)	(7,999,472,729)
Pembayaran Jasa		(694,298,607)	(2,598,316,561)
Pembayaran Barang menghasilkan Persediaan		(5,152,749,848)	(9,640,772,391)
Pembayaran Pemeliharaan		(1,228,164,095)	(7,184,234,925)
Pembayaran Perjalanan Dinas		(2,518,945,994)	(3,503,622,199)
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat		0	(4,403,080,000)
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara		(47,382,088)	(12,610,835,682)
Jumlah Arus Keluar Kas (B)		(20,937,446,732)	(62,185,906,591)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional (C = A – B)		(31,626,048)	
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
Arus Masuk Kas			
Penjualan atas Gedung dan Bangunan		0	1,725,000
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya		0	843,244,360
Jumlah Arus Masuk Kas (D)		0	844,969,360
Arus Keluar Kas			
Perolehan atas Tanah		0	0
Perolehan atas Peralatan dan Mesin		(1,046,211,000)	(5,147,729,350)
Perolehan atas Gedung dan Bangunan		0	(3,480,790,000)
Perolehan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan		0	0
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya		0	(191,500,000)
Jumlah Arus Keluar Kas (E)		(1,046,211,000)	(8,820,019,350)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi (F = D – E)		(1,046,211,000)	(7,975,049,990)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			

Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2023

Arus Masuk Kas			
Penerimaan Pinjaman		0	0
Penerimaan Kembali Pinjaman kepada Pihak Lain		0	0
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		0	0
Penerimaan Pembiayaan lainnya		0	0
Jumlah Arus Masuk Kas (G)		0	0
Arus Kas Keluar			
Pembayaran Pokok Pinjaman		0	0
Pemberian Pinjaman kepada Pihak Lain		0	0
Penyetoran ke Kas Negara		0	0
Pengeluaran atas Pengembalian Pembiayaan Investasi yang berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		0	0
Pengeluaran Pembiayaan Lainnya		0	0
Jumlah Arus Kas Keluar (H)		0	0
Asur Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan (I = G – H)		0	0
Arus Kas dari Aktivitas Transitoris			
Arus Masuk Kas			
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga		1,665,266,958	11,150,425,687
Penerimaan Transitoris Lainnya		0	0
Jumlah Arus Masuk Kas (J)		1,665,266,958	11,150,425,687
Arus Keluar Kas			
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga		(1,662,163,587)	(11,105,049,867)
Pengeluaran Transitoris Lainnya		0	0
Jumlah Arus Keluar Kas (K)		(1,662,163,587)	(11,105,049,867)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris (L = J – K)		3,103,371	45,375,820
Kenaikan/Penurunan Kas (M = C + F + I + L)		(1,074,733,677)	(7,541,278,585)
Penyesuaian atas Selisih Kurs (N)		0	0
Saldo Awal Kas (P)		80,767,190,259	88,107,175,744
Koreksi Saldo Kas (Q)		0	0
Saldo Akhir Kas (R = M + N + O + P+ Q)		79,692,456,582	80,565,897,159
Rincian Saldo Akhir Kas (R) antara lain :			
Saldo Akhir Kas pada BLU		5,901,301,391	6,979,138,439
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas		291,155,191	288,051,820
Investasi Jangka Pendek BLU		73,500,000,000	73,500,000,000
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU		0	0
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya		0	0
Jumlah Rincian Saldo		79,692,456,582	80,767,190,259

Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2023

Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :			
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)		965,214,007	0
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran		0	0

VI. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

**BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022**

Uraian	Cttn	30 Juni 2023	30 Juni 2022
Saldo Anggaran Lebih (SAL AWAL)		80,479,138,439	88,065,792,844
Penggunaan SAL		0	0
Sub Total		80,479,138,439	88,065,792,844
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)		(9,926,015,969)	(16,777,362,117)
Penyesuaian SiLPA/SiKPA		0	0
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN		8,848,178,921	9,190,707,712
Pendapatan Alokasi APBN		8,895,561,009	21,801,543,394
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara		(47,382,088)	(12,610,835,682)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara		0	0
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL		0	0
Transaksi antar BLU		0	0
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian		(1,077,837,048)	(7,586,654,405)
Sub Total		79,401,301,391	80,479,138,439
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		0	0
Lain-lain		0	0
Saldo Anggaran Lebih Akhir		79,401,301,391	80,479,138,439

VII. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI

Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 43 Tahun 2020 Tgl. 23 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, BBIB Singosari merupakan unit pelaksana teknis di bidang Perbibitan dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. BBIB Singosari mempunyai Tugas melaksanakan produksi, distribusi, pemasaran dan pemantauan mutu semen ternak unggul serta pengembangan inseminasi buatan.

Tempat kedudukan :

- a. Alamat : Kotak Pos 08 Singosari, Malang 65153
- b. Kelurahan : Toyomarto
- c. Kecamatan : Singosari
- d. Kota : Malang
- e. Propinsi : Jawa Timur
- f. Kode Pos : 65153
- g. Telepon : Telp. 0341 – 458359, 458669, 454331
- h. Fax. : 0341 – 458359
- i. E-mail : bbib.singosari@pertanian.go.id
- j. Website : bbibsingosari.ditjenpkh.pertanian.go.id

Luas lahan BBIB Singosari adalah 674,994 m² dengan ketinggian berkisar antara 800 sampai 1.200 m diatas permukaan laut. Rataan suhu udara berkisar antara 16 - 22°C. Rataan kelembaban di BBIB Singosari berkisar antara 70 - 90% dan rataan curah hujan 2.233 mm/tahun.

Sejarah berdirinya BBIB Singosari adalah sebagai berikut :

1. Tahun 1976, Pemerintah Daerah Propinsi Jawa Timur bekerja sama dengan Pemerintah Belgia (AB 05 dan ATA 73) mendirikan laboratorium semen beku di Wonocolo Surabaya.

2. Tahun 1978, Pemerintah Pusat mengambil alih pengelolaan laboratorium dan ditetapkan sebagai Cabang Balai Inseminasi Buatan Wonocolo dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 314/Kpts/Org/5/1978, tanggal 25 Mei 1978.
3. Tahun 1982, pemindahan lokasi dari Wonocolo ke Singosari Malang.
4. Tahun 1984, Direktur Jenderal Peternakan menetapkan sebagai Cabang Balai Inseminasi Buatan Singosari.
5. Tahun 1986, kerjasama dengan pemerintah Jepang dalam proyek pengembangan BIB Singosari (*The Strengthening of Singosari AI Center – ATA 233*) melalui *Japan International Cooperation Agency* (JICA). Sejak saat itu dikembangkan Program Uji Zuriat (*Progeny Test*).
6. Tahun 1988, statusnya ditingkatkan menjadi Balai Inseminasi Buatan Singosari dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 193/Kpts/OT.212/2/1988, tanggal 29 Pebruari 1988.
7. Tahun 1996, ditetapkan sebagai Pusat Pelatihan Inseminasi Buatan dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Peternakan No. 52/OT.210/Kpts/0896, tanggal 29 Agustus 1996. Walaupun sebenarnya pelatihan sudah mulai dilaksanakan sejak tahun 1987.
8. Tahun 2004, statusnya ditingkatkan menjadi Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 681/Kpts/OT.140/11/2004, tanggal 25 Nopember 2004.
9. Tahun 2010, statusnya menjadi Instansi Pemerintah yang menerapkan pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Secara Penuh sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 54/KMK/05/2010, tanggal 5 Pebruari 2010.
10. Tahun 2012, Perubahan Struktur Organisasi sesuai Peraturan Menteri Pertanian No. 40/Permentan/OT.140/6/2012 tanggal 05 Juni 2012 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Inseminasi Buatan.
11. Tahun 2020, Perubahan Struktur Organisasi sesuai Peraturan Menteri Pertanian No. 43 tahun 2020 tanggal 23 Desember 2020, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Untuk menunjang aktivitas, BBIB Singosari dilengkapi dengan bangunan perkantoran, asrama, gedung belajar, auditorium, guest house, kandang sapi dan kambing, laboratorium, arena penampungan, kebun rumput, gudang, garasi, perumahan dinas, kereta biosecurity dan alat mesin pertanian.

a. Visi dan Misi

Visi BBIB Singosari saat ini adalah :

“ Mewujudkan Layanan Berbasis Teknologi Peternakan dalam Mendukung Swasembada Daging Tahun 2026 yang Terkemuka dan Terpercaya di Asia “

Guna mewujudkan visi yang ada maka BBIB Singosari menetapkan misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan produksi semen beku dan diversifikasi genetik ternak yang berkualitas sesuai standar yang diakui.
2. Melakukan replacement pejantan unggul secara berkesinambungan yang ditunjang oleh penerapan good breeding practice dan kesrawan.
3. Meningkatkan jenis dan jumlah layanan produk penunjang lainnya yang berkualitas
4. Meningkatkan profesionalisme SDM melalui pendidikan, pelatihan, promosi, reward, punishment dan penempatan berdasarkan kompetensi.
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana produksi yang modern dan layanan yang berbasis teknologi informasi.
6. Mengembangkan layanan pemasaran melalui pembentukan/inisiasi networking kerjasama baik nasional dan internasional.
7. Membangun kemitraan dan jaringan kerjasama antar produsen semen beku di kawasan Asia.
8. Melaksanakan kinerja administrasi dan keuangan yang efisien, akuntabel dan transparan.

b. Kegiatan dan Budaya Kerja BBIB Singosari

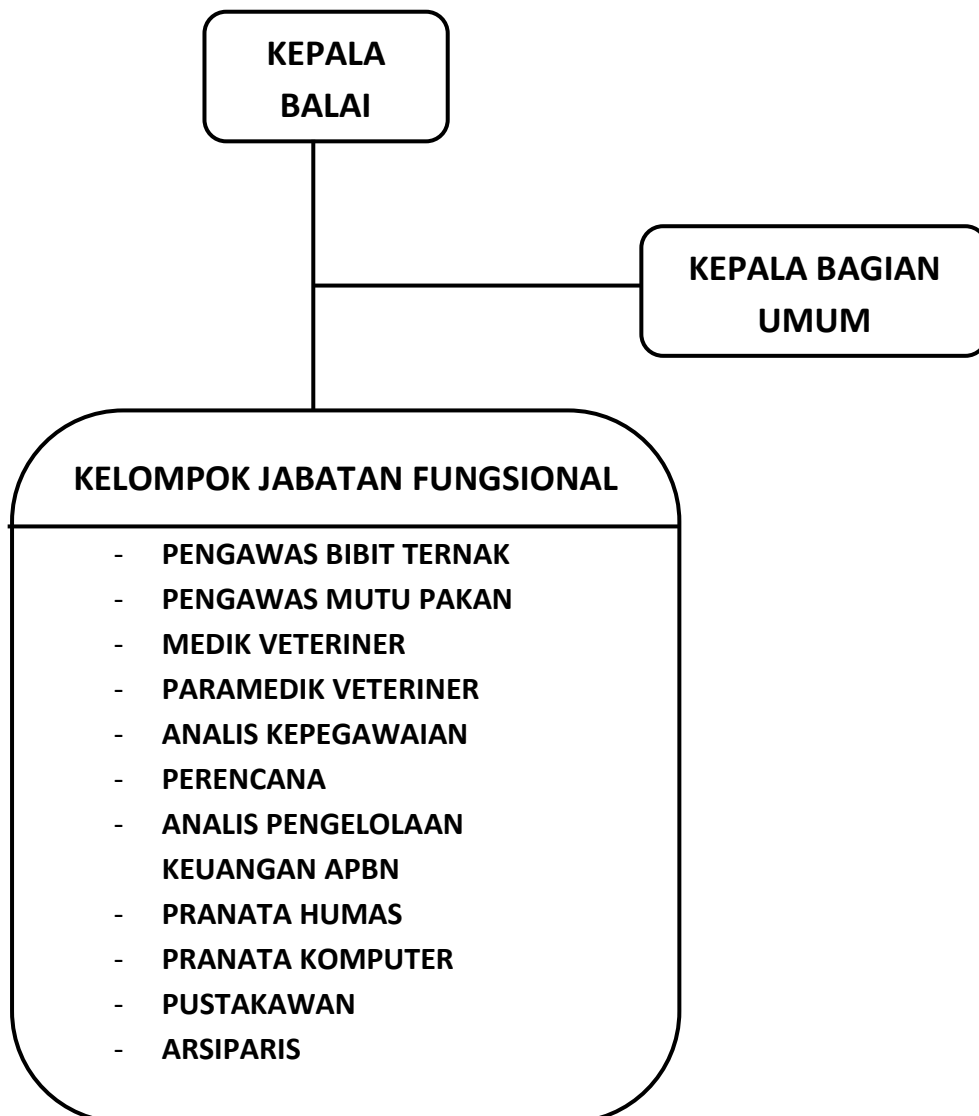
Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan no. 39/PMK.05/2019 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari pada Kementerian Pertanian dan SK no. B-12019/HK.160/F2.K/01/2022 tentang Tarif Layanan dan Tarif Layanan Penunjang serta Tata Cara Pengenaan Tarif pada BLU BBIB Singosari, bahwa jenis layanan BBIB Singosari terdiri dari 15 Layanan, yaitu :

1. Layanan Penjualan Semen Beku
2. Layanan Bimbingan Teknis Manajemen Inseminasi Buatan
3. Layanan Masyarakat
4. Layanan Pengujian Mutu Semen
5. Layanan Jasa Konsultasi / Narasumber / Selektor
6. Layanan Jasa Instruktur/Juri Kontes Ternak

7. Layanan Penggunaan Sarana dan Prasarana
8. Layanan Jasa Penelitian
9. Layanan Deposit Semen Beku / Embrio
10. Layanan Lokasi Fotografi / Video Komersial
11. Layanan Tempat Uji Kompetensi
12. Layanan Penjualan Pakan Ternak
13. Layanan Penjualan Benih / Bibit Pakan Ternak
14. Layanan Penjualan Pupuk
15. Layanan jasa Teknis Lapang

c. Struktur Organisasi BBIB Singosari

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 43 tahun 2020 tgl. 23 Desember 2020, Struktur Organisasi BBIB Singosari sebagai berikut :



Kepala Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari	: Drh. Akbar, MP
Kepala Bagian Umum	: Ir. Nurkhayati, MM
Koordinator Pelayanan Teknik	: Suharyanta, S.Pt, M.Pt
Koordinator Pemasaran & Informasi	: Drh. Sarastina, MP
Subkoordinator Program & Keuangan	: Aris Bachtiar, S.Pt
Subkoordinator Kepeg & Tata Usaha	: Suhartati Noviana, S.Pt, MM
Subkoordinator Rumah Tangga & BMN	: Andi Hasan, S.Pt
Subkoordinator Pem. dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak	: Drh. Koko Wisnu Prihatin, M.Pt
Subkoordinator Prod. Semen dan Pengembangan IB	: Drh. Anny Amaliya, M.Si
Subkoordinator Pemasaran dan Kerjasama	: Arsdiana Devi Primasari, S.Pt
Subkoordinator Informasi dan Pemantauan Mutu Semen	: Natalia H.K, S.Pt.M.Hum

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan SEMESTER I Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Pendekatan yang dilakukan dalam menyusun Laporan Keuangan yaitu dengan cara :

1. Proses kapitalisasi asset tetap dilakukan melalui pengiriman secara elektronik dari aplikasi SAKTI secara berjenjang;
2. Satker melakukan input data berupa transaksi pada Aplikasi SAKTI yang akan terkirim secara otomatis dan sudah melalui proses verifikasi oleh tim Verifikator dan Review oleh Tim Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian;
3. Pengumpulan data melalui pengunduhan dari MONSAKTI keluaran Kementerian Keuangan, dimana satker melakukan input data berupa transaksi ke Aplikasi SAKTI untuk kemudian diunduh melalui Aplikasi MONSAKTI. Pada Penyusunan LK Tahun 2023 ini diunduh berdasarkan Aplikasi SAKTI dan MONSAKTI bulan Juni 2023..

Pada tahun 2023, BBIB Singosari menerima alokasi Pagu Anggaran Awal APBN senilai Rp65.255.036.000,00. Selama periode berjalan, BBIB Singosari telah melakukan revisi DIPA dari DIPA Awal. Hal ini diperlukan untuk melakukan perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Sehingga dalam Laporan Keuangan Tahun 2023 jumlah pagu anggaran yang tercatat senilai Rp92.652.378.000,00. Sesuai dengan Revisi DIPA ke 7, tanggal 30 Mei 2023.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan PSAP No. 13.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai

wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan SEMESTER I Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
- Beban yang berasal dari belanja barang yang akan diserahkan kepada masyarakat (526) dan belanja bantuan social dalam bentuk barang dan jasa (57) diakui dan disajikan sebagai beban apabila sudah diterbitkan berita acara serah terima (BAST).

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Kualitas Piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut :

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Kualitas Piutang BBIB Singosari didasarkan Surat Keputusan Kepala Balai Nomor : B-11026/HK.160/F2.K/02/2021 revisi atas SK Plt. Kepala Balai Nomor : B-11026/HK.160/F2.K/03/2019 tentang Pedoman Penentuan Kualitas Piutang bagi Pengguna Layanan. Berdasarkan SK tersebut, dijelaskan bahwa penilaian kualitas piutang bagi pengguna layanan dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan.

Tabel Kualitas dan Umur Piutang

Nilai Pembelian	Kualitas Piutang	Umur Piutang	Uraian
Pembelian Produk/Penggunaan Jasa dengan Nilai s/d Rp. 5.000.000,-	Lancar	1 s/d 3 bulan	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo
	Kurang Lancar	4 s/d 5 bulan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan
	Diragukan	6 s/d 7 bulan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan
	Macet	8 s/d 9 bulan	<ul style="list-style-type: none"> • Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan
		> 9 bulan	<ul style="list-style-type: none"> • Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN
Pembelian Produk/Penggunaan Jasa dengan Nilai Rp. 5.000.000,- s/d Rp. 20.000.000,-	Lancar	1 s/d 6 bulan	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo
	Kurang Lancar	7 s/d 8 bulan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan
	Diragukan	9 s/d 10 bulan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan
	Macet	10 s/d 11 bulan	<ul style="list-style-type: none"> • Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan
		> 11 bulan	<ul style="list-style-type: none"> • Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN
Pembelian Produk/Penggunaan	Lancar	1 s/d 12 bulan	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo

Nilai Pembelian	Kualitas Piutang	Umur Piutang	Uraian
Jasa dengan Nilai diatas Rp. 20.000.000,-	Kurang Lancar	13 s/d 14 bulan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan
	Diragukan	15 s/d 16 bulan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan
	Macet	16 s/d 17 bulan	<ul style="list-style-type: none"> Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan
		> 17 bulan	<ul style="list-style-type: none"> Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Penatausahaan Persediaan

Prosedur penatausahaan persediaan baik berasal dari akun 526 maupun non 526 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 70/Permentan/PL.200/12/2016 tanggal 28 Desember 2016 tentang Penatausahaan Persediaan Lingkup Kementerian Pertanian.

Pada peraturan tersebut pada pasal 12 Akun Belanja Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (526) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 huruf d meliputi :

1. Belanja Tanah untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (526111);
2. Belanja Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (526111);
3. Belanja Gedung dan Bangunan untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (526113);

4. Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (526114);
5. Belanja Barang Fisik Lainnya untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (526115);
6. Belanja Barang Penunjang Kegiatan Dekonsentrasi untuk Diserahkan Kepada Pemda (526211);
7. Belanja Barang Penunjang Kegiatan Tugas Pembantuan untuk Diserahkan Kepada Pemda (526212); dan
8. Belanja Barang Lainnya untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (526311)

Sedangkan pada Pasal 36 bahwa Persediaan yang Langsung diserahkan kepada pihak penerima, transaksi penyerahan/dijual kepada masyarakat/pemda dibuktikan dengan dokumen sumber pengeluaran persediaan untuk :

- a. Satuan Kerja Dekonsentrasi/Tugas Pembantuan dapat berupa :
 - BAST Persediaan antara pihak pelaksana pengadaan dengan penerima dan diketahui oleh satuan kerja;
 - BAST Persediaan antara kepala satuan kerja atau PPK dengan penerima;
 - BAST Persediaan antara Eselon I dengan penerima/SKPD; atau
 - Surat pernyataan persediaan telah diserahkan kepada Masyarakat/Pemerintah Daerah dari Kuasa Pengguna Barang atau pejabat yang ditunjuk.
- b. Kantor Pusat dan Kantor Daerah dapat berupa :
 - Surat Keputusan Hibah;
 - BAST Persediaan antara Eselon I dengan penerima/SKPD;
 - BAST Persediaan antara kepala satuan kerja atau PPK dengan penerima;
 - BAST Persediaan antara pihak pelaksana pengadaan dengan penerima dan diketahui oleh satuan kerja; atau
 - Surat pernyataan persediaan telah diserahkan kepada Masyarakat/Pemerintah Daerah dari Kuasa Pengguna Barang atau pejabat yang ditunjuk.

Disamping itu, Pasal 43 menjelaskan bahwa seluruh pelaporan persediaan pada tanggal pelaporan dicatat berdasarkan opname fisik. Persediaan dilakukan untuk mengetahui jumlah Persediaan dan kondisi catatan dalam pembukuan pengelolaan

Persediaan yang belum dipakai. Opname fisik Persediaan sebagaimana dimaksud dilakukan secara sensus per semester atau periode laporan.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD
- Dalam hal tanah belum ada bukti kepemilikan yang sah, namun dikuasai dan/atau digunakan oleh pemerintah, maka tanah tersebut tetap harus dicatat dan disajikan sebagai aset tetap tanah pada neraca
- Dalam hal tanah dimiliki oleh pemerintah, namun dikuasai dan/atau digunakan oleh pihak lain, maka tanah harus dicatat dan disajikan sebagai aset tetap tanah pada neraca
- Dalam hal tanah dimiliki oleh suatu entitas pemerintah, namun dikuasai dan/atau digunakan oleh entitas pemerintah yang lain, maka tanah tersebut dicatat dan disajikan pada neraca entitas pemerintah yang mempunyai bukti kepemilikan.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Software)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.
- e. Aset Lainnya**
- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukkan, Hak Ekonomi Produser Pornogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama Kali

- Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Jasa Layanan Umum	27.000.000.000,00	27.000.000.000,00
Jumlah Pendapatan	27.000.000.000,00	27.000.000.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6.165.094.000,00	6.165.094.000,00
Belanja Lembur	0,00	0,00
Belanja Barang Operasional	1.968.518.000,00	2.108.456.000,00
Belanja Barang Non Operasional	1.731.010.000,00	1.933.611.000,00
Belanja Barang Persediaan	3.857.990.000,00	3.851.290.000,00
Belanja Jasa	420.000.000,00	343.400.000,00
Belanja Pemeliharaan	881.745.000,00	748.507.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.150.679.000,00	2.735.540.000,00
Belanja Barang BLU	24.617.750.000,00	41.323.131.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	21.080.000.000,00	20.664.500.000,00
Belanja Modal APBN	0,00	101.980.000,00
Belanja Modal BLU	2.382.250.000,00	12.676.869.000,00
Jumlah Belanja	65.255.036.000,00	92.652.378.000,00

B.1. PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp 12.010.259.675,00 atau mencapai 44,48% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 27.000.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	Nilai Estimasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Total Realisasi (Rp)	% Realisasi
Pendapatan PNBP Lainnya :	0,00		47.382.088,00	
• Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya (425119)	0,00	38.545.000,00		
• Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya (425129)	0,00	0,00		
• Pendapatan Sewa Tanah, Gedung & Bangunan (425131)	0,00	3.476.363,00		
• Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah (425811)	0,00	2.740.725,00		
• Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun yang Lalu (425911)	0,00	2.590.000,00		
• Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun yang Lalu (425912)	0,00	30.000,00		
Pendapatan Badan Layanan Umum :	27.000.000.000,00		11.962.877.587,00	
• Pendapatan Jasa Layanan Umum (424119)	27.000.000.000,00	10.438.526.921,00		
• Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU (424911)	0,00	1.518.176.656,00		
• Pendapatan Lain-lain BLU (424919)	0,00	6.174.010,00		
Jumlah	27.000.000.000,00		12.010.259.675,00	

Adapun penjelasan dari table diatas adalah sebagai berikut :

○ **Pendapatan PNBP Lainnya :**

1. Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN (Pendapatan Non Litbang Lainnya) merupakan Pendapatan dari Penjualan Pengencer (pendapatan yang tidak termasuk dalam Pendapatan BLU) Rp38.545.000,00,00;
2. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung & Bangunan adalah Pendapatan dari Sewa Galeri dan Rumah Dinas Rp3.476.363,00;
3. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah adalah Pendapatan Denda atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan Rp2.740.725,00 yaitu Pengadaan Pakan Konsentrat Termin 1 an. CV. Baladhika Karya Wisesa;

4. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun yang Lalu adalah sebesar Rp 2.590.000,00;
5. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun yang Lalu adalah sebesar Rp30.000,00;

o **Pendapatan BLU :**

1. Pendapatan Jasa Layanan Umum merupakan pendapatan dari Layanan Umum yang dimiliki oleh BBIB Singosari :

No.	Jenis Layanan	Target Tahunan	Pendapatan s/d September 2022 (Rp)	%
1.1	Penjualan Semen Beku	22.782.500.000,00	9.112.289.421,00	40.00
1.2	Bimbingan Teknis	2.000.000.000,00	1.148.300.000,00	57.42
1.3	Pengujian Mutu Semen	20.000.000,00	30.720.000,00	153.60
1.4	Layanan Masyarakat	20.000.000,00	16.970.000,00	84.85
1.5	Instruktur/Juri Kontes Ternak	5.000.000,00	2.550.000,00	51.00
1.6	Jasa Konsultasi, Narasumber & Selektor	55.000.000,00	8.160.000,00	14.84
1.7	Penggunaan Sarana & Prasarana	40.000.000,00	24.287.500,00	60.72
1.8	Penelitian	25.000.000,00	9.500.000,00	38.00
1.9	Penjualan Pakan Ternak	1.500.000,00	0,00	0.00
1.10	Penjualan Benih/Bibit Pakan Ternak	100.000,00	0,00	0.00
1.11	Penjualan Pupuk	250.000,00	0,00	0.00
1.12	Jasa Teknis Lapangan	150.000,00	0,00	0.00
1.13	Lokasi Fotografi/Video Komersial	500.000,00	0,00	0.00
1.14	Tempat Uji Kompetensi	50.000.000,00	20.000.000,00	40.00
1.15	Penjualan Anak Kambing	0,00	0,00	0.00
1.16	Penjualan Sapi Afkir	0,00	65.750.000,00	0.00
2.1	Pendapatan dari jasa perbankan berupa penyimpanan uang BLU di bank	2.000.000.000,00	1.518.176.656,00	75.91
2.2	Pendapatan Lain-lain	0,00	6.174.010	0.00
Jumlah		27.000.000.000,00	11.962.877.587,00	44.31

Perbandingan Realisasi Pendapatan
30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023 (Rp)	Pengembalian (Rp)	Realisasi Netto (Rp)	Realisasi 30 Juni 2022 (Rp)	Pengembalian (Rp)	Realisasi Netto (Rp)	Naik/Turun
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya (425119)	38.545.000,00	0,00	38.545.000,00	981,350	0,00	981,350	2.827,75
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya (425129)	0,00	0,00	0,00	843,244,360	0,00	843,244,360	-100,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung & Bangunan (425131)	3.476.363,00	0,00	3.476.363,00	4,738,356	0,00	4,738,356	-26,63
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah (425811)	2.740.725,00	0,00	2.740.725,00	1,234,392,019	0,00	1,234,392,019	-99,77
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan (425121)	0,00	0,00	0,00	1,725,000	0,00	1,725,000	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun yang Lalu (425911)	2.590.000,00	0,00	2.590.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun yang Lalu (425912)	30.000,00	0,00	30.000,00	10,310,400,000	0,00	10,310,400,000	-99,99
Pendapatan Jasa Layanan Umum (424119)	10.438.526.921,00	0,00	10.438.526.921,00	9,449,626,000	0,00	9,449,626,000	10,46
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU (424911)	1.518.176.656,00	0,00	1.518.176.656,00	937,962,960	0,00	937,962,960	61,85
Pendapatan Lain-lain BLU (424919)	6.174.010,00	0,00	6.174.010,00	6,741,441	0,00	6,741,441	-8,41
Jumlah	12.010.259.675,00	0,00	12.010.259.675,00	22.789.811.486,00	0,00	22.789.811.486,00	-47,29

Realisasi Pendapatan TA. 2023 mengalami penurunan senilai Rp10.779.551.811,00 atau -47,29% dibandingkan TA. 2022. Hal tersebut disebabkan karena penurunan pada Pemindahtanganan BMN Lainnya, Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan dll.

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2023 adalah sebesar 58.395.091.208,00 atau 97.69% dari anggaran belanja sebesar Rp59.773.529.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja per 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja
per 30 Juni 2023

Uraian	Per 30 Juni 2023				% Realisasi Anggaran
	Anggaran (Rp)	Realisasi Bruto (Rp)	Pengembalian (Rp)	Realisasi Netto (Rp)	
Belanja Pegawai	6.165.094.000,00	3.222.781,190	1.090.321,00	3.221.690.869,00	52.27
Belanja Barang	73.708.435.000,00	17.668.373,775	0,00	17.668.373.775,00	23.97
Belanja Modal	12.778.849.000,00	1.046.211,000	0,00	1.046.211.000,00	8.19
Jumlah	92,652,378,000	21,937,365,965	1.090.321,00	21.936.275.644,00	23.68

Dibandingkan dengan Tahun 2022, Realisasi Belanja TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 40.55% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan terjadi kenaikan belanja pada Tahun Anggaran 2023.

Realisasi Bruto Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp21.937.365.965,00 sedangkan Realisasi Netto sebesar Rp21.936.275.644,00 terdapat selisih sebesar Rp1.090.321,00. Adapun Perbandingan Realisasi Belanja disajikan pada tabel berikut :

Perbandingan Realisasi Belanja
30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi Netto 30 Juni 2023 (Rp)	Anggaran 2022 (Rp)	Realisasi Netto 30 Juni 2022 (Rp)	% Naik/Turun
Belanja Pegawai	6.165.094.000,00	3.221.690.869,00	6.165.094.000,00	2.849.238.227,00	13.07
Belanja Barang	73.708.435.000,00	17.668.373.775,00	41.396.779.000,00	12.357.584.497,00	42.97
Belanja Modal	12.778.849.000,00	1.046.211.000,00	5.747.648.000,00	400.196.000,00	161.42
Jumlah	92,652,378,000	21.936.275.644,00	53.309.521.000,00	15.607.018.724,00	40.55

B.2.1. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.221.690.869,00 dan Rp2.849.238.227,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp372.452.642,00 atau 13.07% dari TA 2022. Hal ini disebabkan karena adanya pegawai baru mutasi dari satker lain. Nilai belanja pegawai secara bruto sebesar Rp3.222.781.190,00 sedangkan belanja pegawai secara netto sebesar Rp3.221.690.869,00 terdapat selisih sebesar Rp1.090.321,00 berupa Pengembalian Belanja Pegawai yaitu Tunjangan an. Ike Ernawati. Adapun Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai disajikan pada tabel berikut :

Perbandingan Belanja Pegawai
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023 (Rp)	Pengembalian (Rp)	Realisasi Netto (Rp)	Realisasi 30 Juni 2022 (Rp)	Pengembalian (Rp)	Realisasi Netto (Rp)	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.222.781.190,00	1.090.321,00	3.221.690.869,00	2.849.238.401,00	174,00	2.849.238.227,00	13.07
Jumlah	3.222.781.190,00	1.090.321,00	3.221.690.869,00	2.849.238.401,00	174,00	2.849.238.227,00	13.07

B.2.2. BELANJA BARANG

B.2.2.1 BELANJA BARANG APBN

Realisasi Belanja Barang Rupiah Murni (APBN) per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5.673.870.140,00 dan Rp5.617.858.743,00. Realisasi belanja barang TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 0.99% dikarenakan adanya kenaikan pada belanja barang non operasional, belanja pemeliharaan serta belanja perjalanan. Adapun Perbandingan Realisasi Belanja Barang disajikan pada tabel berikut :

Perbandingan Belanja Barang APBN
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023 (Rp)	Pengembalian (Rp)	Realisasi Netto (Rp)	Realisasi 30 Juni 2022(Rp)	Pengembalian (Rp)	Realisasi Netto (Rp)	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1,068,941,120	0,00	1,068,941,120	1,152,295,859	0,00	1,152,295,859	-7.23
Belanja Barang Non Operasional	808,370,032	0,00	808,370,032	577,069,790	0,00	577,069,790	40.08
Belanja Barang Persediaan	1,506,019,297	0,00	1,506,019,297	1,950,644,350	0,00	1,950,644,350	-22.79
Belanja Jasa	215,528,633	0,00	215,528,633	233,097,776	0,00	233,097,776	-7.53
Belanja Pemeliharaan	306,145,064	0,00	306,145,064	280,539,967	0,00	280,539,967	9.12
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1,768,865,994	0,00	1,768,865,994	1,424,211,001	0,00	1,424,211,001	24.19
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	5.673.870.140,00	0,00	5.673.870.140,00	5.617.858.743,00	0,00	5.617.858.743,00	0.99

B.2.2.1 BELANJA BARANG BLU

Realisasi Belanja Barang BLU per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp11.994.503.635,00 dan Rp6.739.725.754,00. Realisasi belanja barang TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 77.96% dikarenakan adanya kenaikan pada Belanja Gaji & Tunjangan BLU, Belanja Pemeliharaan BLU dll. Adapun Perbandingan Realisasi Belanja Barang disajikan pada tabel berikut :

Perbandingan Belanja Barang BLU
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023 (Rp)	Pengembalian (Rp)	Realisasi Netto (Rp)	Realisasi 30 Juni 2022(Rp)	Pengembalian (Rp)	Realisasi Netto (Rp)	Naik (Turun) %
Belanja Barang BLU	11,994,503,635	0,00	11,994,503,635	6,739,725,754	0,00	6,739,725,754	77.96
JUMLAH	11,994,503,635	0,00	11,994,503,635	6,739,725,754	0,00	6,739,725,754	77.96

B.2.3. BELANJA MODAL

B.2.3.1. Belanja Modal Rupiah Murni (APBN)

Realisasi Belanja Modal Rupiah Murni (APBN) per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 pada tahun 2022 tidak ada alokasi Anggaran

Belanja Modal. Realisasi Belanja Modal TA 2023 sampai dengan SEMESTER I belum ada realisasi.

Perbandingan Belanja Modal
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik/(Turun) %
Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	0,00	0,00	0,00

B.2.3.2 Belanja Modal BLU

Realisasi Belanja Modal BLU per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1,046,211,000 dan Rp400,196,000. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 161.42% dibandingkan TA 2022. Hal ini dikarenakan anggaran Belanja Modal BLU tahun 2023 lebih besar daripada Anggaran pada tahun 2022. Adapun Perbandingan Realisasi Belanja Modal BLU disajikan pada tabel berikut :

Perbandingan Belanja Modal BLU
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik/(Turun) %
Belanja Modal BLU	1,046,211,000	400,196,000	161.42
Jumlah Belanja Kotor	1,046,211,000	400,196,000	161.42
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	1,046,211,000	400,196,000	161.42

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

C.1.1. KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp240.000.000,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai,

dikelola dan dibawah tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Uang

Persediaan yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke kas negara

per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran disajikan dalam tabel di bawah :

Perbandingan Kas di Bendahara Pengeluaran
per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	30 Juni 2023	31 Desember 2022
UP Satker	240.000.000,00	0,00
Jumlah	240.000.000,00	0,00

C.1.2. KAS DAN SETARA KAS LAINNYA

Saldo Kas dan Setara Kas Lainnya per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 716,892,881 dan Rp 288,051,820. Pada Rekening Dana Kelolaan per 30 Juni 2023 sebesar Rp53.520.000,00 adalah Piutang Disnak Kab. Grobogan, Piutang Bimtek PKB Angk. I sebesar Rp279.000.000,00 ; Bimtek JICA sebesar Rp18.308.720,00. Pendapatan Diterima di Muka an. PT. Nestle sebesar Rp200.880.000,00; Dana Titipan Pihak Ketiga yang belum diketahui pengirimnya sebesar Rp165.184.161,00 Adapun rincian Saldo Kas dan Setara Kas Lainnya disajikan pada tabel berikut :

Perbandingan Kas dan Setara Kas Lainnya
per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Disnak Kab. Grobogan	53.520.000,00	0,00
Dana Titipan yang belum diketahui pengirimnya	165.184.161,00	0,00
Bimtek PKB Angk. I	279.000.000,00	0,00
Pembayaran Piutang Sarpras Bimtek JICA	0,00	9.000.000,00
Pembayaran Piutang Penelitian	0,00	5.500.000,00
Pendapatan Diterima di Muka an. PT. Nestle	200.880.000,00	200.880.000,00
Dana Titipan yang belum diketahui Peruntukannya	0,00	12.757.100,00
Dana Titipan dari JICA	18.308.720,00	57.648.720,00

Uraian	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Dana Titipan TGR Honor Narasumber Bimtek	0.00	1.424.000,00
Dana Titipan Kelebihan Pembayaran KPRI Guyub Rukun	0.00	842.000,00
Jumlah	716.892.881,00	288.051.820,00

C.1.3. KAS PADA BADAN LAYANAN UMUM

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sesuai pengesahan dengan KPPN Malang masing-masing sebesar Rp4,936,087,384 dan Rp 6,979,138,439. Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per 30 Juni 2023 sesuai fisik sebesar Rp5.790.964.745,00 terdiri atas Saldo Rekening Operasional Penerimaan BLU sebesar Rp866.588.489,00; Saldo Rekening Operasional Pengeluaran BLU sebesar Rp2.094.817.232,00; Saldo Rekening Pengelolaan Kas sebesar Rp2.000.933.493,00; Uang Tunai di Bendahara Pengeluaran BLU sebesar Rp41.803.700,00; Uang Muka Kerja sebesar Rp786.821.831,00.

C.1.4. INVESTASI JANGKA PENDEK BLU

Investasi Jangka Pendek BLU berupa Deposito per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 73.500.000.000,00 dan Rp73,500,000,000. Adapun rincian Investasi Jangka Pendek BLU disajikan pada tabel berikut :

Perbandingan Investasi Jangka Pendek BLU
per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	No. Rekening	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Deposito Berjangka – BTN No. Seri A1938609	00012-01-40-010225-5	8.000.000.000,00	8.000.000.000,00
Deposito Berjangka – BNI No. Seri PAB 1073657	0788735620	0,00	0,00
Deposito Berjangka – BNI No. Seri PAB 1074131	0816782978	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00
Deposito Berjangka – BNI No. Seri PAB 1329394	0835613010	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00
Deposito Berjangka – BNI No. Seri PAB 1329457	0899799687	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
Deposito Berjangka – BRI	055401002959406	0,00	0,00
Deposito Berjangka – BRI No. Seri DC 5414325	055401002155400	0,00	0,00
Deposito Berjangka – BNI No. PAB 1459952	0910229072	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00
Deposito Berjangka – BTN No. A1976238	00012-01-40-010507-5	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00
Deposito Berjangka – BTN No. A2035139	00012-01-40-011013-3	8.000.000.000,00	8.000.000.000,00
Deposito Berjangka – BTN	00012.01.40.011019.3	0,00	0,00
Deposito Berjangka – BTN		10.000.000.000,00	10.000.000.000,00

Uraian	No. Rekening	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Deposito Berjangka – BRI No. DD1584845	0429-01-003672-40-8	4.000.000.000,00	4.000.000.000,00
Deposito Berjangka – BTN	00012-01-40-012487-5	21.500.000.000,00	21.500.000.000,00
Jumlah		73.500.000.000,00	73.500.000.000,00

C.1.5. PIUTANG BUKAN PAJAK

Saldo Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp519.012,00 dan Rp0,00. Piutang Bukan Pajak tersebut timbul dari transaksi Sewa Rumah Dinas yang muncul melalui pembuatan SPM Gaji bulan berikutnya dan akan menjadi 0 nilainya Ketika muncul SP2D atas SPM tersebut.

C.1.6. PIUTANG KEGIATAN OPERASIONAL BLU

Saldo Piutang pada Badan Layanan Umum per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3,263,611,500 dan Rp190.675.000,00. Nilai piutang sebesar Rp3.263.390.700,00 merupakan piutang atas kegiatan jasa layanan penjualan semen beku. Sedangkan piutang sebesar Rp220.800,00 berupa kegiatan TUK. Adapun rincian Piutang Kegiatan Operasional BLU disajikan pada tabel berikut :

Perbandingan Piutang pada Badan Layanan Umum
per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

No	Nama Debitur	Jenis Layanan	Jumlah Piutang	
			Per 30 Juni 2023	Per 31 Desember 2022
			Rp.	Rp.
1	KPRI Rukun Wargo Jatim	Semen Beku	0,00	108.000.000,00
2	CV. Pinang Pantai Bungo Jambi	Semen Beku	0,00	0,00
3	Paravetindo Kab. Lampung Tengah	Semen Beku	33.200.000,00	72.900.000,00
4	UD. Agro Sakti Ternak Bandung	Semen Beku	0,00	0,00
5	Panitia Bimtek IB Sapi Angk. III Th. 2023	Semen Beku	10.784.700	0,00
6	Dinas Perikanan & Peternakan Kab. Grobogan	Semen Beku	52.600.000	0,00
7	KPRI Guyub Rukun DIY	Semen Beku	26.680.000	0,00
8	PT. Great Giant Livestock Lampung	Semen Beku	22.764.000	0,00
9	PT. Bumi Rojokoyo Banyuwangi	Semen Beku	950.000	0,00
10	Dinas Pertanian & Perikanan Kab. Berau	Semen Beku	23.000.000	0,00
11	PT. Fajar Taurus Farm Bogor	Semen Beku	2.200.000	0,00
12	CV. Sumber Makmur Pasuruan	Semen Beku	50.000	0,00
13	KSU Tunas Setia Baru Pasuruan	Semen Beku	700.000	0,00
14	PT. Raja Bintang Semesta Tasikmalaya	Semen Beku	550.000	0,00

No	Nama Debitur	Jenis Layanan	Jumlah Piutang	
			Per 30 Juni 2023	Per 31 Desember 2022
			Rp.	Rp.
15	KUD Mitra Bhakti Makmur Batu	Semen Beku	3.800.000	0,00
16	Paguyuban IB Kab. Boyolali	Semen Beku	111.600.000	0,00
17	Dinas Pertanian & Pangan Kab. Demak	Semen Beku	10.800.000	0,00
18	Fapet UGM	Semen Beku	4.908.000	0,00
19	UPT Puskeswan & Peternakan Kec. Terara Lombok Timur	Semen Beku	20.140.000	0,00
20	Distan & Perikanan Kab. Indragiri Hulu Riau	Semen Beku	29.450.000	0,00
21	Sikomandan Tahap 2	Semen Beku	2.909.214.000	0,00
22	Panitia Bimtek IB Sapi Tk. Nasional Angk. V Th.2022	Sarpras	0,00	775.000,00
23	Panitia Bimtek IB Sapi Tk. Nasional Angk. IV & V Th.2022	Sarpras	0,00	9.000.000,00
	Jumlah Piutang		3,263,611,500	190.675.000,00

C.1.7. PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH – PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BADAN LAYANAN UMUM (BLU)

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp -16,318,058 dan Rp -953,375. Adapun rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih disajikan pada tabel berikut :

KUALIFIKASI DAN PENYISIHAN PIUTANG LAYANAN SEMEN BEKU

NO	Nama	tanggal	Jumlah	Sisa Piutang	Penyisihan Piutang	Kualitas Piutang			
			Dosis			Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
1	Paravetindo Kab. Lampung Tengah	10/03/23		33.200.000,00	166.000	√			
2	Panitia Bimtek IB Sapi Angk. III Th. 2023	26/06/23		10.784.700	53.923	√			
3	Dinas Perikanan & Peternakan Kab. Grobogan	03/05/23		52.600.000	263.000	√			
4	KPRI Guyub Rukun DIY	29/03/23		26.680.000	133.400	√			
5	PT. Great Giant Livestock Lampung	11/05/23		22.764.000	113.820	√			
6	PT. Bumi Rojokoyo Banyuwangi	17/05/23		950.000	4.750	√			
7	Dinas Pertanian & Perikanan Kab. Berau	14/05/23		23.000.000	115.000	√			
8	PT. Fajar Taurus Farm Bogor	22/05/23		2.200.000	11.000	√			
9	CV. Sumber Makmur Pasuruan	05/06/23		50.000	250	√			
10	KSU Tunas Setia Baru Pasuruan	13/06/23		700.000	3.500	√			
11	PT. Raja Bintang Semesta Tasikmalaya	13/06/23		550.000	2.750	√			
12	KUD Mitra Bhakti Makmur Batu	19/06/23		3.800.000	19.000	√			
13	Paguyuban IB Kab. Boyolali	21/06/23		111.600.000	558.000	√			
14	Dinas Pertanian & Pangan Kab. Demak	13/06/23		10.800.000	54.000	√			
15	Fapet UGM	26/06/23		4.908.000	24.540	√			
16	UPT Puskesmas & Peternakan Kec. Terara Lombok Timur	26/03/23		20.140.000	100.700	√			
17	Distan & Perikanan Kab. Indragiri Hulu Riau	13/06/23		29.450.000	147.250	√			

Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2023

NO	Nama	tanggal	Jumlah	Sisa Piutang	Penyisihan Piutang	Kualitas Piutang			
			Dosis			Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
18	Sikomandan Tahap 2	Mei – Juni		2.909.214.000	14.546.070	√			
	Jumlah Piutang			3.263.611.500	16.316.953				

C.1.8. PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp17,910,480,000 dan Rp18,825,387,685. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Adapun rincian Persediaan disajikan pada tabel berikut :

Rincian Perbandingan Persediaan
per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

No.	Uraian Persediaan	30 Juni 2023	31 Desember 2022
1.	Barang Konsumsi	449,444,390	818.017.740,00
2.	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0,00
3.	Suku Cadang	427,028,800	773.471.725,00
4.	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	0,00
5.	Barang Persediaan Lainnya untuk dijual/diserahkan ke Masyarakat	0	0,00
6.	Bahan Baku	16,691,764,605	17.078.415.105,00
7.	Persediaan Lainnya	342,242,205	155.483.115,00
	Jumlah	17,910,480,000	18.825.387.685,00

C.2. ASET TETAP

Nilai Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp127,789,796,879 dan Rp128,982,331,128. Rincian Aset Tetap per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Perbandingan Aset Tetap
per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

No	Aset Tetap	30 Juni 2023 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp)	Naik / Turun (Rp)	%
1	Tanah	83,479,883,000	83,479,883,000	0	0
2	Peralatan dan Mesin	47,226,472,963	46,180,261,963	1,046,211,000	2.27
3	Gedung dan Bangunan	38,263,021,430	38,263,021,430	0	0
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	5,375,535,660	5,375,535,660	0	0
5	Konstruksi Dalam Pengerjaan	154,267,800	95,127,000	59,140,800	62.17
6	Akumulasi Penyusutan	(46,709,383,974)	(44,411,497,925)	(2,297,886,049)	5.17
Total		127,789,796,879	128,982,331,128	(1,192,534,249)	(0.92)

C.2.1. TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp83.479.883.000,00 dan Rp83.479.883.000,00. Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Tanah.

C.2.2. PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp47,226,472,963 dan Rp46,180,261,963. Terdapat kenaikan sebesar Rp1,046,211,000.

C.2.3. GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp38.263.021.430,00 dan Rp38,263,021,430.

C.2.4. JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi, dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 5.375.535.660,00 dan Rp 5.375.535.660,00.

C.2.5. KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp154.267.800,00 dan Rp95.127.000,00 berupa Perencanaan Pembangunan Kandang Kambing dan Perencanaan Renovasi Arena Penampungan Sapi. Rincian Aset Tetap per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

No.	Uraian KDP	30 Juni 2023	31 Desember 2022
1.	Perencanaan Pembangunan Kandang Kambing	59.140.800,00	0,00
2.	Perencanaan Renovasi Arena Penampungan Sapi	95.127.000,00	95.127.000,00
	Jumlah	154.267.800,00	95.127.000,00

C.2.6. AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp (46,709,383,974) dan Rp (44,411,497,925). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
1	Tanah	83,479,883,000	0,00	83,479,883,000,00
2	Peralatan dan Mesin	47,226,472,963	-39,152,338,342	8,074,134,621
3	Gedung dan Bangunan	38,263,021,430	-5,248,486,461	33,014,534,969
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	5,375,535,660	-2,308,559,171	3,066,976,489
	Total	174.344.913.053,00	-46,709,383,974	127,635,529,079

C.3. ASET LAINNYA

C.3.2. ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI per 31 Juni 2022 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp 74.625.000,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang

berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari serta dalam proses penghapusan dari BMN berupa Peralatan dan Mesin.

C.3.3. AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp -74.625.000,00. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1,010,147,336 dan Rp 115,087,682. Utang kepada Pihak Ketiga pada 30 Juni 2023 merupakan dana titipan dari pihak ketiga yang belum di pindahkan ke rekening operasional BLU sebesar Rp498.409.510,00; Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar sebesar Rp368.626.426,00 dan Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar sebesar Rp143.111.400,00.

Belanja barang yang masih harus dibayar per 30 Juni 2023 dan per 31 Desember 2022 adalah masing-masing Rp0,00 dan Rp42.415.862,00. Belanja barang yang masih harus dibayar merupakan Beban Listrik dan Telepon bulan Desember 2022. Adapun rincian perbandingan Biaya yang Masih Harus Dibayar disajikan pada tabel berikut :

Rincian Biaya yang Masih Harus Dibayar
Per 30 Juni 2023 & 31 Desember 2022

No.	Uraian	Per 30 Juni 2023	Per 31 Desember 2022
1.	Beban Listrik	0,00	40.321.458,00
2.	Beban Telepon	0,00	2.094.404,00
Jumlah		0,00	42.415.862,00

C.4.2. UTANG YANG BELUM DITAGIHKAN

Utang Yang Belum Ditagihkan per 30 Juni 2023 sebesar Rp226.315.128,00 merupakan Kuitansi yang sudah dicatat tetapi belum di-SPJ-kan (belum masuk SPM/SP2D)

C.4.2. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan Diterima Dimuka per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 200.880.000,00 dan Rp 200.880.000,00. Adapun rincian perbandingan Pendapatan Diterima di Muka disajikan pada tabel berikut :

Perbandingan Pendapatan Diterima di Muka
Per 30 Juni 2023 & 31 Desember 2023

No.	Uraian	Per 30 Juni 2023	Per 31 Desember 2022
1	PT. Nestle	200.880.000,00	200.880.000,00
	Jumlah	200.880.000,00	200.880.000,00

C.5. EKUITAS

C.5.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp226,660,623,763 dan Rp228,448,663,015. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. PENDAPATAN OPERASIONAL

Jumlah Pendapatan Operasional untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp23.931.375.096,00 dan Rp50.823.726.163,00. Adapun rincian Pendapatan Operasional disajikan pada tabel berikut :

Pendapatan Operasional
per 30 Juni 2023 & 31 Desember 2022

No.	Uraian	30 Juni 2023	31 Desember 2022
1.	Pendapatan Alokasi APBN	8,895,561,009	21.801.543.394,00
2.	Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	13,511,463,421	26.561.783.900,00
3	Pendapatan Hibah BLU	0,00	11.000.000,00
3	Pendapatan BLU Lainnya	1,524,350,666	2.449.398.869,00
	Jumlah	23,931,375,096	50.823.726.163,00

D.2. BEBAN OPERASIONAL

Jumlah Beban Operasional untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp34,564,023,860 dan Rp99,509,330,854. Adapun rincian Beban Operasional disajikan pada tabel berikut :

Beban Operasional
per 30 Juni 2023 & 31 Desember 2022

No.	Uraian	30 Juni 2023	31 Desember 2022
1.	Beban Pegawai	8,439,610,212	14.245.572.104,00
2.	Beban Persediaan	11,642,842,231	26.774.099.002,00
3.	Beban Barang dan Jasa	4,371,876,169	10.840.078.916,00
4.	Beban Pemeliharaan	4,990,735,122	10.817.464.006,00
5.	Beban Perjalanan Dinas	2,804,589,394	3.503.622.199,00
6.	Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	1,120,000	28.790.526.000,00
7.	Beban Penyusutan dan Amortisasi	2,297,886,049	4,538,019,675
8.	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	15,364,683	-51.048,00
	JUMLAH	34,564,023,860	99,509,330,854

D.3. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Pendapatan Non Operasional untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp8,895,509,100 dan Rp38.863.108.142,00. Adapun rincian Pendapatan Non Operasional disajikan pada tabel berikut:

Pendapatan Non Operasional
per 30 Juni 2023 & 31 Desember 2022

No.	Uraian	30 Juni 2023	31 Desember 2022
1.	Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	844.969.360,00
2.	Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	8,895,509,100	39.039.001.282,00
	Jumlah	8,895,509,100	39.883.970.642,00

D.4. BEBAN NON OPERASIONAL

Beban Non Operasional untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp50,899,588 dan Rp12.626.702.589,00. Adapun rincian Beban Non Operasional disajikan pada tabel berikut :

Beban Non Operasional
per 30 Juni 2023 & 31 Desember 2022

No.	Uraian	30 Juni 2023	31 Desember 2022
1.	Beban Pelepasan Aset Non Lancar	3,517,500	15.866.907,00
2.	Beban Non Operasional Lainnya	47,382,088	12.610.835.682,00
	Jumlah	50,899,588	12.626.702.589,00

D.5. SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 sebagaimana disajikan pada tabel berikut :

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 30 Juni 2023

No.	Uraian	30 Juni 2023
1.	Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	3,517,500
2.	Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	8.844.609.512
3.	Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0
4.	Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	-47,382,088
	Jumlah	8.844.609.512

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp228,448,663,015 dan Rp249.858.796.653,00. Ekuitas Awal terdiri dari Aset Lancar dan Aset Tetap pada saat ditetapkannya BBIB Singosari sebagai Satker BLU pada tahun 2010.

E.2. SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Surplus/Defisit – LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 sebesar Rp(1,788,039,252). Surplus/Defisit LO merupakan selisih lebih antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Saldo Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2023 sebesar Rp0,00.

E.4. KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI

Koreksi atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing – masing (Rp17.500.000,00) yang merupakan reklasifikasi atas Persediaan ke Aset..

E.5. KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 sebesar Rp0,00.

E.6. KOREKSI LAIN-LAIN

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan (Rp25.025.000,00). Koreksi tahun 2022 merupakan koreksi atas akun Pendapatan Diterima Dimuka dan akun Utang Pihak Ketiga.

E.7. TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 sebesar Rp0,00.

E.8. EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk Periode 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 226,660,623,763 dan Rp 228,448,663,015.

F. PENJELASAN ATAS LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas menyajikan informasi Arus Masuk dan Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasional, Investasi, Pendanaan dan Transitoris tahun 2023. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional sebesar Rp (31,626,048). Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi sebesar Rp(1,046,211,000) dan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris sebesar Rp 3,103,371. Kenaikkan/Penurunan Kas sebesar Rp(1,074,733,677). Saldo Awal Kas 2022

sebesar Rp 80,767,190,259 dan Saldo Akhir Kas per 30 Juni 2023 sebesar Rp 79,692,456,582.

G. PENJELASAN ATAS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (LP-SAL)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP-SAL) menyajikan Informasi Anggaran dan Pendapatan pada periode 2023. LP-SAL Awal sebesar Rp 80,479,138,439 dan LP-SAL Akhir sebesar Rp 79,401,301,391

H. KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca

I. PENGUNGKAPAN LAIN – LAIN

1. Sesuai SK Menteri Pertanian Republik Indonesia nomor 923 /KprS /Kp. 230 /M/ 72 / 2022 tentang Pemberhentian, Pemindahan, dan Pengangkatan dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama Di Lingkungan Kementerian Pertanian di satker BBIB Singosari telah dilaksanakan pergantian pimpinan yang sebelumnya dijabat oleh Dr. drh. Kresno Suharto, MP digantikan oleh drh. Akbar, MP.
2. Per 1 April terdapat pergantian Subkoordinator Rumah Tangga & BMN dari Nugro Menik, S.Pt, MM kepada Andi Hasan, S.Pt. Hal ini dikarenakan Nugro Menik, S.Pt, MM telah memasuki masa pensiun.